

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran metode amthilaty berdasarkan pada teori behavioristik di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Amthilati Kediri dan Al Irsyad Rembang terdiri dari empat tahapan diantaranya jadwal penguatan, pembentukan, modifikasi tingkah laku, generalisasi dan diskriminasi. Pertama, jadwal penguatan terjadi pada kegiatan inti dan penutup. Disini guru memberikan penguatan secara berulang-ulang. Kedua, pembentukan terjadi ketika praktik membaca kitab kuning dengan bentuk kegiatan sorogan. Ketiga, modifikasi tingkah laku terjadi dengan adanya kegiatan pendukung pembelajaran metode amthilaty seperti bandongan, lalaran, takroran, murojaah, dan musyawarah. Keempat, generalisasi dan diskriminasi terjadi ketika dilaksanakan evaluasi yang mana guru dapat mengetahui respon peserta didik dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya evaluasi.
2. Pencapaian pembelajaran metode amthilaty di kedua Pondok Pesantren ini dapat dilihat dari empat hal diantaranya target pembelajaran, pengajar, bahan ajar, dan kegiatan pendukung. Pertama, target pembelajaran ditentukan hingga satu tahun dan empat tahun ajaran. Kedua, pengajar diambil dari santri senior dan guru yang kompeten di bidangnya. Ketiga, bahan ajar sama-sama diambil dari Pondok Pusat hanya saja kreatifitas guru dalam mengemas bahan ajar. Keempat, kegiatan pendukung

pembelajaran amtsilati terdiri dari enam kegiatan yaitu sorogan, bandongan, lalaran, takroran, murojaah, dan musyawarah. Selain itu dapat dilihat dari hasil tes pembelajaran metode amtsilati yang mana keduanya nilai berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun pasca amthilaty, peserta didik dituntut untuk dapat membaca kitab fathul qorib dan nashoihul ibad.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan telah banyak memberikan informasi dan masukan – masukan yang positif untuk menambah lautan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pembelajaran metode amtsilati. Untuk itu dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dengan tujuan penelitian ini bisa dijadikan pelajaran dan juga masukan untuk semua pihak yang terkait, adapun saran-saran dari penulis terkait penelitian ini:

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan daftar rujukan mengenai pembelajaran metode amtsilati yang mana penelitian ini terdiri dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran metode amtsilati serta penelitian berdasarkan pada teori belajar behavioristik.
2. Bagi peserta didik, metode amtsilati merupakan metode cepat untuk membantu dalam membaca kitab kuning dan memahami gramatikal bahasa arab. Olehnya, pembelajaran metode amtsilati ini hendaknya dituntaskan hingga akhir karena materinya berkesinambungan.